



Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Yuli Ermawati^{1*}, Edo Tri Nahendra Agustino^{2*}

^{1,2} Universitas Wijaya Putra, Indonesia

Jl.Raya Benowo 1-3 Surabaya

Email : yuliermawati@uwp.ac.id , edotree71@gmail.com.

Abstract. *This study aims to analyze the influence of Profitability, Capital Structure, and Liquidity on Firm Value with Firm Size as a moderating variable. Employing a quantitative approach using purposive sampling method, the study includes 26 food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2021 to 2023. The research tests the effects of independent variables on dependent variables and through moderating variables. Hypothesis testing results indicate a significant positive effect of profitability on firm value, while no significant influence is found between capital structure, liquidity, and firm value. Moderation testing shows that firm size moderates the impact of liquidity on firm value, but not yet for profitability and capital structure.*

Keywords: *Profitability, Capital Structure, Liquidity, Firm Value, Firm Size.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling* pada 26 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta melalui variabel moderasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sementara tidak terdapat pengaruh signifikan dari struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Uji variabel moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, tetapi belum mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan struktur modal.

Kata kunci: *Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan*

1. LATAR BELAKANG

Industri makanan dan minuman sangat penting untuk kebutuhan manusia, terutama dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat di suatu negara, yang juga meningkatkan permintaan terhadap produk-produk tersebut. Pertumbuhan ini mendorong munculnya perusahaan-perusahaan baru di sektor makanan dan minuman, yang kemudian memperketat persaingan di dalam industri tersebut. Dampaknya, perusahaan-perusahaan di industri ini berusaha meningkatkan kinerja mereka untuk tetap bersaing. Perusahaan makanan dan minuman biasanya memiliki dua tujuan utama: memaksimalkan keuntungan dalam jangka pendek dan mempertahankan nilai perusahaan yang tinggi dalam jangka panjang. Untuk menarik investor, perusahaan harus menunjukkan bahwa mereka adalah tempat investasi yang sehat, dengan nilai perusahaan yang stabil dan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dan kepercayaan dari investor. Oleh karena itu, perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Menurut

penelitian Hanifa Pingkan et al., (2022) bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Astari et al., (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Disisi lain penelitian Audry Fitria Arliyati¹, (2023) mengatakan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan, sedangkan penelitian Fahri et al., (2022) mengatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Menurut penelitian yang sedang dilakukan oleh Andri Waskita Aji*, (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan, sedangkan Ayem & Tamu Ina, (2023) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi likuiditas dengan nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini menjadi salah satu perdebatan yang masih menarik untuk diteliti kembali. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Obyek yang menjadi sumber penelitian ini adalah Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Menurut Sartono, (2017: 487) dalam penelitian Aulia Zulfa, Liza Novietta, (2022), nilai perusahaan mengacu pada penjualan perusahaan sebagai perusahaan bisnis. Tujuan bisnis adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Jika perusahaan mengalami kerugian, nilai sahamnya cenderung turun. Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator keberhasilan manajemen, tercermin dalam harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan yang tinggi memperkuat kepercayaan investor dan memastikan kepuasan pemegang saham. Dalam penelitian ini, *price to book value* (PBV) dipilih sebagai metode untuk mengukur nilai perusahaan.

$$Price\ to\ book\ value\ (PBV) = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset atau modal yang dimilikinya (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

laba yang besar. Pengembalian tinggi menarik minat investor, yang mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam pengukurannya sebagai berikut :

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Struktur Modal

Struktur modal suatu perusahaan menunjukkan rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai operasional dan bisnis (Utami, 2019). Sedangkan menurut Weston dan Brigham (2010:150) dalam penelitian Darmayanti, (2020) Struktur modal adalah kombinasi utang, saham preferen, dan saham biasa yang dimasukkan perusahaan dalam modalnya. Ini merupakan hasil dari keputusan keuangan yang menentukan penggunaan utang atau ekuitas untuk membiayai operasional perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam pengukurannya sebagai berikut :

$$\text{Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki dana internal yang cukup, mengurangi kebutuhan pendanaan eksternal. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek perusahaan Adapun metode yang digunakan dalam pengukurannya sebagai berikut :

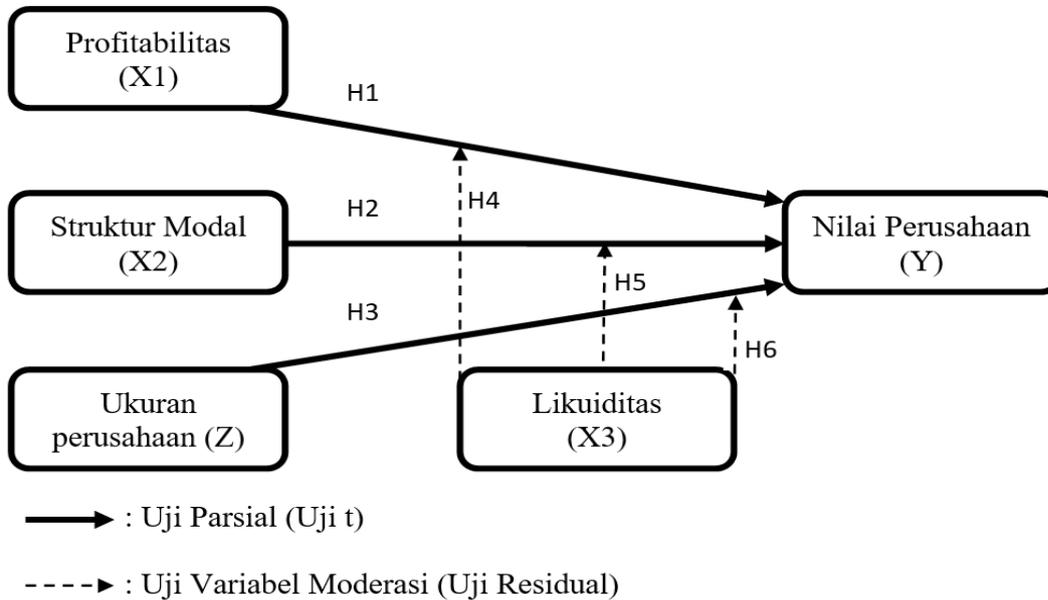
$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran sebuah perusahaan yang besar atau kecil dapat menarik reaksi positif dari investor dan mendukung pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Ukuran perusahaan diukur dari penjualan, jumlah modal, atau jumlah aset yang dimilikinya. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula perhatian investor terhadapnya. Ukuran perusahaan tercermin dari total aset yang dimilikinya untuk menjalankan bisnis inti. Adapun metode yang digunakan dalam pengukurannya sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{total asset})$$

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Laba adalah tingkat keuntungan bersih yang dicapai perusahaan dari aktivitasnya. Laba yang tinggi mencerminkan prospek yang baik bagi perusahaan, menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Pertumbuhan profitabilitas yang kuat juga meningkatkan prospek jangka panjang perusahaan di mata investor. Dalam penelitian Aulia Zulfa, Liza Novietta, (2022) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal membandingkan total utang dan ekuitas perusahaan. Untuk perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), struktur modal yang solid mencerminkan prospek bisnis yang kuat. Hal ini dapat meningkatkan minat investor pada saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Modal yang tinggi juga dapat melindungi perusahaan dari kerugian operasional. (Darmayanti, 2020). Dalam penelitian Arliyati¹ & Mahroji², (2023) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti ini adalah:

H2 : struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas penting bagi perusahaan karena mewakili risiko kredit jangka pendek dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan dana jangka pendek. Semakin likuid suatu perusahaan, semakin baik perusahaan tersebut memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Hal ini dapat didukung dengan penelitian dari Nur, (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:
H3 : Terdapat pengaruh positif Likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Ukuran Perusahaan

Profitabilitas diartikan sebagai hasil suatu usaha memperoleh keuntungan atau memperoleh keuntungan. Meningkatnya profitabilitas berarti kinerja perusahaan dalam laba/profit juga semakin membaik. Pendapatan saham memberikan sinyal positif yang mendorong pemegang saham untuk menginvestasikan dananya sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham. Penelitian Hanifa Pingkan et al., (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis berikut :
H4 : ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Ukuran Perusahaan

Struktur modal membandingkan pembiayaan perusahaan yang dihasilkan dari penerbitan utang, ekuitas, atau ekuitas. Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditor dan investor. Penelitian Fahri et al., (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dibawah ini:
H5 : ukuran perusahaan mampu memoderasi Struktur perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Ukuran Perusahaan

Nur, (2019) berpendapat terkait hubungan antara likuiditas dan perilaku investasi perusahaan. Namun, secara umum, memang benar bahwa semakin besar ukuran perusahaan, biasanya semakin besar juga kemampuannya untuk menghadapi masalah likuiditas dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang baik dapat berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Andri Waskita Aji*, (2022) yang telah melakukan penelitian, menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dibawah ini:

H6 : ukuran perusahaan mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menguji sebab akibat dari suatu rumusan dengan alat statistik untuk membuktikan kebenarannya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *variable independent* seperti profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap *variable dependent* yaitu nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai *variable moderating*. Penelitian ini mencakup perusahaan yang bergerak di *industry sector food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Peneliti menggunakan metode purposive sampling dengan populasi 42 perusahaan dan sampel 26 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengujian hipotesis (uji parsial), koefisien determinasi, dan uji variabel moderasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh *variable independent* (profitabilitas, struktur modal, likuiditas) terhadap *variable dependent* (nilai perusahaan). Pengaruh signifikan terjadi jika koefisien probabilitas $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel, yang berarti hipotesis diterima.

Tabel 1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10,945	5,823		-1,880	,064
1 X1	109,782	21,104	,534	5,202	,000
X2	16,267	8,822	,251	1,844	,069
X3	,073	,567	,017	,129	,898
Z	-5,359E-013	,000	-,169	-1,720	,090

a. Dependent Variable: Y1 t tabel = 1,993

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien regresi profitabilitas yang diukur dengan ROA adalah 5,202 dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ dan koefisien positif, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifa Pingkan et al., (2022) dan Hamdani et. al.,

(2022), yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien regresi struktur modal yang diukur dengan DAR adalah 1,844 dengan nilai probabilitas 0,069. Karena nilai probabilitas $> 0,05$ dan koefisien positif, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_2 ditolak. Temuan ini konsisten dengan penelitian Astari et al., (2019), yang menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman di BEI menganggap risiko bisnis tidak mempengaruhi kelangsungan operasional secara signifikan, dan banyak menggunakan utang untuk mendanai kegiatan operasional.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien regresi likuiditas yang diukur dengan CR adalah 0,129 dengan nilai probabilitas 0,898. Karena nilai probabilitas $> 0,05$ dan koefisien positif, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan nilai perusahaan, di mana penurunan likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio lancar yang baik terjadi ketika kewajiban lancar lebih kecil dari pada aset lancar, yang mencerminkan kredibilitas positif perusahaan di mata investor. Hasil uji ini sejalan dengan penelitian Arliyati dan Mahroji, (2023).

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548 ^a	,301	,262	12,095

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X3, X2

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R square) adalah 0,301 atau 30,1%. Ini berarti variabel independen secara simultan menjelaskan 30,1% dari variabel dependen. Sisanya, 69,9%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau oleh variabel yang tidak diteliti.

Uji Variabel Moderasi

Pengujian variabel moderasi bertujuan untuk menentukan apakah ukuran perusahaan mempengaruhi kekuatan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dengan nilai perusahaan.

Metode yang diterapkan adalah uji residual analisis regresi variabel moderasi, di mana variabel dependen diuji terhadap nilai residual absolut dari regresi variabel independen terhadap variabel moderasi untuk mengidentifikasi moderasi signifikan ($p < 0,05$).

Tabel 3 Hasil Uji Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2502591958808.440	434789843989.787		5.756	.000
	PBV	-3721053474.030	29927449408.244	-.014	-.124	.901

a. Dependent Variable: ABRES1

Berdasarkan pengujian, koefisien regresi untuk ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah -3.721.053.474,030 dengan signifikansi 0,901 ($> 0,05$). Artinya, ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Maka H0 diterima H4 ditolak.

Ukuran perusahaan tidak menjamin meningkatnya laba atau tingkat perolehan laba. Besar kecilnya sebuah perusahaan tidak selalu menentukan kemampuannya dalam mengoptimalkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Investor sering kali mempertimbangkan bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin keuntungan tertentu. Penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh Andri Waskita Aji, (2022)

Tabel 4 Hasil Uji Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2475656447579.895	436343031114.725		5.674	.000
	PBV	-6870868329.573	30034358366.090	-.026	-.229	.820

a. Dependent Variable: ABRES2

Berdasarkan pengujian, koefisien regresi ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah $-6.870.868.329,573$ dengan signifikansi $0,820 (> 0,05)$. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Sehingga, H_0 diterima dan H_5 ditolak.

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan tidak bergantung pada ukuran perusahaan, yang berarti besar kecilnya perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Risiko kebangkrutan juga meningkat ketika hutang terlalu tinggi tanpa *return on equity* yang memadai, yang dapat mengurangi kepercayaan investor. Sebaliknya, perusahaan dengan aset lebih rendah mungkin dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengelola utangnya dengan bijaksana dalam batas yang aman. Hasil penelitian searah dengan temuan yang dilakukan oleh Audry Fitria Arliyati (2023).

Tabel 5 Hasil Uji Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2498496922166.244	434459229935.610		5.751	.000
	PBV	-6592601971.337	29904692585.570	-.025	-.220	.026

a. Dependent Variable: ABRES3

Berdasarkan pengujian, koefisien regresi ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah $-6.592.601.971,337$ dengan signifikansi $0,026 (< 0,05)$. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Sehingga, H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan menjadi lebih signifikan bergantung pada ukuran perusahaan. Perusahaan yang sangat besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengelola likuiditasnya, yang dapat berdampak positif pada nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya sebuah perusahaan dapat mempengaruhi seberapa kuat hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Andri Waskita Aji, (2022).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *industry sector food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan, tetapi belum dapat memoderasi hubungan profitabilitas dan struktur modal dengan nilai perusahaan. Sehingga dapat dipertimbangkan, perusahaan di sektor *food and beverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan fokus pada peningkatan profitabilitas dan pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam menjaga keseimbangan struktur modal dan likuiditas yang cukup untuk mengelola kewajiban jangka pendek. Penting juga untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan komunikasi efektif dengan investor. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen dan moderasi tambahan serta melakukan studi pada sektor perusahaan yang berbeda untuk mendalami lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sambil mengembangkan metode analisis yang lebih canggih untuk analisis yang lebih mendetail. berkaitan.

6. DAFTAR REFERENSI

- Aji, A. W., & F. F. A. (2022a). Pengaruh tax planning, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan bod diversity sebagai variabel moderasi. *Solusi*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>
- Aji, A. W., & F. F. A. (2022b). Pengaruh tax planning, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>
- Arliyati, A. F., & Mahroji. (2023). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan investasi pemasaran terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 122–153.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 3(3), 191–201. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp191-201>
- Aulia Zulfa, L., Novietta, L., & M. K. S. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(4), 335–352. <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov>

- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Darmayanti, I. G. A. D. N. Y. N. P. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Fahri, Z., Sumarlin, S., & Jannah, R. (2022). Pengaruh struktur modal, kebijakan utang, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Isafir: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 116–132. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.28354>
- Hamdani, L., Partini, S., & Pratama, A. A. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 1(2), 244–253. <https://doi.org/10.55606/jempper.v1i2.454>
- Nur, T. (2019). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58–76.
- Pingkan, H., Pertiwi, K., & Timur, J. (2022). The effect of profitability on firm value with firm size as a moderating variable in the company property and real estate 2018–2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3534–3540. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
- Utami, I. (2019). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi kasus terhadap sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 389–397.